

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dan setelah dilakukan analisis data-data yang ada, tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa di SMK Islam 2 Durenan Trenggalek, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru PAI sebagai fasilitator dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa di SMK Islam 2 Durenan Trenggalek: Guru memberikan fasilitas di dalam pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas, dan juga menambah materi tentang keagamaan di dalam masjid agar siswa mampu belajar sendiri selain mengikuti pembelajaran di dalam kelas, menyampaikan kisah Rasul sebagai tauladan dalam adab berhubungan dengan orang lain untuk menambah pengetahuan siswa dan membuat pembelajaran di dalam kelas agar tidak menjenuhkan serta agar siswa dapat menjaga hubungan yang baik dengan guru dan sesama temannya, guru menggunakan metode diskusi kelompok dalam proses pembelajaran agar siswa belajar menghargai pendapat orang lain dan memiliki rasa tanggung jawab dalam kelompoknya, guru melatih kepercayaan diri kepada siswa agar mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah maupun dirumah

dengan cara melatih para siswa untuk selalu menyampaikan pendapatnya ketika berada di dalam kelas

2. Peran guru PAI sebagai komunikator dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa di SMK Islam 2 Durenan Trenggalek: memberi perhatian kepada siswa agar terjalin hubungan yang dekat dan siswa memiliki kepercayaan kepada gurunya, anak diupayakan mengetahui tingkat emosional sesama temannya, guru mejadikan diri sendiri sebagai tauladan yang baik bagi siswanya bagaimana mengendalikan emosi saat mengalami suatu permasalahan, memberi kesempatan kepada siswanya untuk belajar mandiri dari kesalahan yang telah diperbuatnya (tidak langsung menyalahkan), jika siswa sudah tidak mampu mengelola emosinya dan meluapkannya sehingga menimbulkan permasalahan, maka bentuk motivasi yang diberikan berupa peringatan maupun hukuman, menanamkan nilai religius dalam diri siswa kebutuhan dasar spiritual ini jika terpenuhi akan memunculkan perasaan aman, damai, dan tentram, serta membebaskan manusia dari perasaan cemas, hampa, dan takut.
3. Peran guru PAI sebagai Motivator dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa di SMK Islam 2 Durenan Trenggalek: menjalin kedekatan dengan siswa dengan membangun hubungan yang baik dan saling terbuka dengan siswa, mengarahkan, memberikan sesuatu yang baru terhadap anak dimana anak tersebut merasa tidak terbebani dengan motivasi tersebut, setelah hubungan antara guru dan

siswa terjalin dengan baik guru PAI menyelipkan motivasi-motivasinya kepada siswa, memberikan pengertian pada diri siswa agar mampu menempatkan dirinya dalam kondisi dan lingkungan yang sesuai dengan tempatnya, melalui ceramah, guru menjelaskan macam- macam emosi kepada siswanya, memberi motivasi kepada siswa agar senantiasa menunjukkan prestasinya.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa di SMK Islam 2 Durenan Trenggalek. Dan kiranya demi tercapainya mutu yang baik, penulis perlu memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya lebih ikut berperan memberikan fasilitas, komunikasi, motivasi kepada siswa. Kepala sekolah aktif memberikan dorongan kepada semua guru untuk bekerja sama dan memberikan perannya dalam rangka meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual para siswa.

2. Kepada bapak/ibu guru

Tidak hanya guru PAI, diharapkan kesadaran memberikan fasilitas, komunikasi, dan motivasi ini selalu dilakukan oleh semua guru. Guru terus meningkatkan kualitas pembelajarannya dalam rangka memenuhi

kebutuhan fisik dan psikologisnya, serta senantiasa mengawasi perkembangan emosional dan spiritual siswanya.

3. Bagi orang tua

Hendaknya orang tua juga memberikan fasilitas, komunikasi, dan motivasi kepada anaknya dan selalu mendukung setiap hal positif yang dilakukan anak. Agar kecerdasan emosional dan spiritualnya dapat berkembang secara maksimal. Orang tua juga harus senantiasa mengawasi setiap perubahan yang terjadi pada anaknya, tetapi jangan terlalu menekan dan memberi kesempatan kepada anak untuk berkembang.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, namun disisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi penyebab datangnya manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Oleh sebab itu, bagi peneliti yang akan datang, hendaknya menyempurnakan skripsi yang telah ada ini.